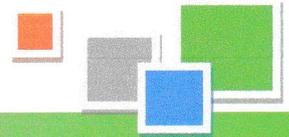




DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS



Rencana Kinerja Tahunan 2020



KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja tersebut salah satunya adalah dengan perencanaan strategik tentang program-program yang akan dilaksanakan selama 1 sampai 5 tahunan, dengan menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

RKT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 – 2023, yang memuat sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2020.

Dengan disusunnya RKT 2020 diharapkan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 27 Januari 2020

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas,



Ir. G. WIDARSO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620728 198901 1 001



 **DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	20
2.3. Isi-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	24
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	25
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	37
BAB III. PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2019	42
3.1. Kebijakan Pembangunan Nasional Pertanian	42
3.2. Kebijakan Pembangunan Daerah	47
3.3. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	55
BAB IV. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2019	57
4.1. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan..... Pangan	57
BAB V. PENUTUP	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



	DAFTAR TABEL
---	---------------------

	Halaman
Tabel. 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019 Pencapaian Renstra SKPD sampai dengan Tahun 2019	10
Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sampai dengan Tahun 2019	15
Tabel 2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPDP Tahun 2019	19
Tabel 2.4. Review terhadap Penelaahan Usulan program dan Kegiatan Masyarakat	20
Tabel 4.1. Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2019	61



	DAFTAR LAMPIRAN
---	------------------------

	Halaman
Lampiran 1 SK Rencana Kerja Tahun 2020	10
Lampiran 2 SK Tim Penyusun Rencana Kerja Tahun 2020	15



BAB I PENDAHULUAN

1. 1. LATAR BELAKANG

Berpedoman kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 jo Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah bahwa setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD sebagai rencana pembangunan tahunan yang merupakan penjabaran dari RPJMD, dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja SKPD. Undang-undang ini menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RKPD dengan Renja SKPD. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang berisi rencana pembangunan tahunan daerah, mengatur tentang peranan dan tanggung jawab kepala SKPD untuk menyiapkan Rencana Kerja SKPD, keterkaitan dengan RPJMD dan Renstra SKPD serta RKPD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menyebutkan bahwa Renja SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan



Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 1 (satu) tahun, Renja SKPD merupakan penjabaran Renstra SKPD yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Renja SKPD memberikan gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dikerjakan oleh SKPD dalam satu tahun anggaran. Selanjutnya Renja SKPD menjelaskan mengenai tujuan, sasaran peningkatan pelayanan, target capaian kinerja, serta pengorganisasian program dan kegiatan pelayanan SKPD sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD serta mengakomodasikan hasil musrenbang dan Forum SKPD.

1. 2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPN);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk terakhir kalinya dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;



7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2017;
10. Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2009, Nomor 4 Seri E);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2011, Nomor 3 Seri E);



15. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 14 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2019, Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 nomor 14;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Nomor 1);
18. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas;
19. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 78 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2019, Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 nomor 79;

1. 3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Rencana Kerja ini adalah membuat dokumen perencanaan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tahun 2020 sebagai dasar penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2020.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2020 adalah merumuskan program dan kegiatan, sasaran dan target yang akan dicapai pada tahun 2020, untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembangunan bidang pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Banyumas.



1. 4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memuat pengertian ringkas tentang Rencana Kerja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang penyusunan perencanaan, SOTK SKPD, kewenangan SKPD, serta pedoman lain yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Memuat pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2018 (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun 2019 (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan (tahun 2019).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Berisikan uraian tentang tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD, permasalahan dan hambatan yang dihadapi, tantangan



dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD dan formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Memuat : (1) Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan; (2) Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan; (3) Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Memuat hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan SKPD, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD

BAB III. PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2020

3.1. Kebijakan Pembangunan Pertanian Nasional

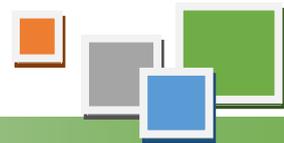
Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan pertanian secara nasional yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional pada sektor pertanian yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Kebijakan Pembangunan Daerah

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan daerah yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.3. Prioritas dan Sasaran SKPD

Berisikan uraian garis besar prioritas dan sasaran pembangunan pertanian dan ketahanan pangan kabupaten, dan Perumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.



BAB IV. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

4.1. Program dan Kegiatan

Berisikan uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi jumlah program dan jumlah kegiatan, penyebaran lokasi program dan kegiatan dan total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

BAB V. PENUTUP

Memuat tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaan maupun ketersediaan anggaran, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.



BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2. 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2019 disusun berdasarkan analisa kondisi objektif permasalahan pembangunan saat ini, analisis kondisi objektif diharapkan dapat memberikan gambaran permasalahan yang masih dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Gambaran permasalahan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman besarnya tantangan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan saat ini serta estimasi kondisi yang akan datang, dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten.

Diamanat di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018 meliputi tiga hal, yaitu kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan program dan kegiatan serta hasil rencana program dan kegiatan.

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan rencana kerja tahun 2019 pada bidang pertanian dan ketahanan pangan merupakan implementasi dari program



dan kegiatan pada tahun 2019, sebagai materi bagi penyusunan perencanaan program dan kegiatan di tahun 2020.

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020, memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;
- b. Tujuan yang dikehendaki;
- c. Sasaran–sasaran dan prioritas yang ingin dicapai;
- d. Kebijakan–kebijakan dalam pelaksanaannya;

Disamping itu penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020, juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2018 sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun 2020;
- b. Prakiraan Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2019 sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun 2020
- c. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan.
- d. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.

Evaluasi sesuai indikator RPJMD terhadap pelaksanaan program dan kegiatan rencana kerja SKPD tahun 2018 dan perkiraan capaian tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai dalam tabel 2.1. berikut :



Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2019

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja tujuan, sasaran, program, kegiatan	Satuan	Target Renstra SKPD pada tahun 2019-2023	Realisasi capaian kinerja Renstra SKPD sampai	Target Kinerja Renja SKPD Tahun Berjalan	Realisasi Capaian Kinerja Renja SKPD 2020	Tingkat Capaian kinerja 2020 (%)	Realisasi Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun 2020	Catatan
1	2	3	4	5	6	7	8	$9 = (8)/(7) * 100$	$10 = (6)+(8)$	$11 = (10)/(5) * 100$	12
	URUSAN WAJIB										
	I PANGAN										
A	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	Persentase realisasi keuangan program	%	100,00	86,69	100,00	-	-	86,69	86,69	
		Persentase realisasi fisik program	%	100,00	94,71	100,00	-	-	94,71	94,71	
1	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	Jasa langganan surat kabar, telepon, internet, listrik dan air yang dibayar	Bulan	12,00	12,00	12,00	-	-	12,00	100,00	
		Pembayaran Pajak, PBB dan Pajak kendaraan yang dibayar	Tahun	1,00	-	1,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
2	Penyediaan bahan logistik kantor Perangkat Daerah	Alat Tulis Kantor yang tersedia	Bulan	12,00	12,00	12,00	-	-	12,00	100,00	
		alat listrik dan elektronik yang tersedia	Bulan	12,00	-	12,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Makan Minum harian Pegawai, Rapat dan jamuan tamu yang tersedia	Bulan	12,00	-	12,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		cetak dan penggandaan yang tersedia	eksemplar	16.000,00	-	4.000,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		perangko, materai dan benda pos lainnya yang tersedia	Buah	2.500,00	-	625,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
3	Penyediaan Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah	Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah yang dibayarkan honorinya	Orang	103,00	42,00	103,00	-	-	42,00	40,78	



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
4	Rapat-rapat, Koordinasi, Konsultasi dan perjalanan dinas Perangkat Daerah	Kegiatan Koordinasi, Konsultasi dan pertemuan Tk.Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Bulan	12,00	12,00	12,00	-	-	12,00	100,00	
		Kegiatan Monitoring evaluasi Kepegawaian dan Keuangan yang dilaksanakan	Bulan	12,00	-	12,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Perjalanan dinas untuk rapat, Koordinasi dan konsultasi	Bulan	12,00	-	12,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
5	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah yang tersedia	Unit	13,00	13,00	13,00	-	-	13,00	100,00	
6	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	peralatan dan perlengkapan kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	Unit	25,00	5,00	5,00	-	-	5,00	20,00	
7	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Rumah Dinas Perangkat Daerah	gedung pemerintah dalam kondisi baik	Unit	25,00	5,00	5,00	-	-	5,00	20,00	
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala dinas/operasional kendaraan Perangkat Daerah	kendaraan bermotor Roda 2 dalam keadaan baik	Unit	41,00	41,00	41,00	-	-	41,00	100,00	
		kendaraan bermotor Roda 4 dalam keadaan baik	Unit	7,00	7,00	7,00	-	-	7,00	100,00	
		Kendaraan bermotor non roda 2 dan roda 4	Unit	4,00	-	4,00	-	-	-	-	
9	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah Perangkat Daerah	Honor pengelola Keuangan Daerah Perangkat Daerah yang dibayarkan	Bulan	28,00	30,00	28,00	-	-	30,00	107,14	
B	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Kesesuaian program antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran perangkat daerah	%	100,00	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	
		Kesesuaian program antar dokumen perencanaan perangkat daerah	%	100,00	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
10	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan	Kali	4,00	4,00	4,00	-	-	4,00	100,00	
		Dokumen Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	Dokumen	5,00	5,00	5,00	-	-	5,00	100,00	
		Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan	Kali	20,00	-	20,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
11	Pemutakhiran data dan Pelayanan Informasi Perencanaan Perangkat Daerah	Kegiatan pelayanan informasi perencanaan yang dilaksanakan	Kegiatan	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	100,00	
C	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	Konsumsi protein	KM	57,00	56,01	50,35	-	-	56,01	98,26	
		Konsumsi Energi	kcal/ kap/ hari	2.421,00	2.411,00	2.406,00	-	-	2.411,00	99,59	
		Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	97,43	93,62	94,43	-	-	93,62	96,09	
12	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan	m3	4.200,00	300,00	400,00	-	-	300,00	7,14	
		Jumlah Keragaman Komoditas Pangan yang dikembangkan	Jenis	8,00	-	2,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
13	Penyusunan Pola Pangan Harapan	Jumlah pelaksanaan survey konsumsi energi per kapita per hari	Kali	5,00	1,00	1,00	-	-	1,00	20,00	
		Jumlah pelaksanaan survey konsumsi protein per kapita per hari	Kali	5,00	1,00	1,00	-	-	1,00	20,00	
14	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pelaksanaan pembinaan dan survey pengamanan pangan	Kali	5,00	1,00	1,00	-	-	1,00	20,00	



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
D	Program Penguatan Cadangan Pangan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	%	100,00	96,00	97,00	-	-	96,00	96,00	
		Tingkat ketersediaan energi	%	96,00	96,00	93,00	-	-	96,00	100,00	
		Tingkat ketersediaan protein (%)	%	96,00	96,00	93,00	-	-	96,00	100,00	
		Persentase Penanganan daerah rawan pangan	%	100,00	63,00	64,00	-	-	63,00	63,00	
15	Penanganan daerah rawan pangan	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Desa	84,00	53,00	60,00	-	-	53,00	63,10	
16	Pendukung kegiatan TNI (TMMMD) untuk Pertanian	Jumlah pelaksanaan pasar murah	Kali	15,00	3,00	3,00	-	-	3,00	20,00	
17	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	Jumlah pelaksanaan pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya	Kali	5,00	1,00	1,00	-	-	1,00	20,00	
		Jumlah Penguatan cadangan masyarakat	Kali	5,00	-	1,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
18	Pengembangan cadangan pangan daerah	Jumlah pelaksanaan pelaksanaan survey pengembangan cadangan pangan daerah	Kali	5,00	1,00	1,00	-	-	1,00	20,00	
	URUSAN PILIHAN										
II	PERTANIAN										
E	Program Perlindungan Tanaman	Persentase penurunan serangan OPT (%)	%	10,00	30,00	2,00	-	-	30,00	300,00	
19	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Jenis	4,00	4,00	4,00	-	-	4,00	100,00	
F	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Persentase kelompok tani terlatih yang menerapkan teknologi (%)	%	100,00	20,00	20,00	-	-	20,00	20,00	
20	Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah jenis alat mesin pertanian	Jenis	3,00	3,00	3,00	-	-	3,00	100,00	
21	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Jumlah Jenis Infrastruktur di Bidang Pertanian	Jenis	4,00	4,00	4,00	-	-	4,00	100,00	



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
22	DAK Pertanian	Jumlah jenis Sarana Prasaranan Bidang Pertanian	Jenis	4,00	4,00	4,00	-	-	4,00	100,00	
G	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	Produksi tanaman kelapa deres	ton	284.792,10	54.985,38	55.388,89	-	-	54.985,38	19,31	
		Produksi tanaman kelapa dalam	ton	69.123,20	14.108,96	14.174,53	-	-	14.108,96	20,41	
		Produksi tanaman kopi	ton	739,10	196,16	146,34	-	-	196,16	26,54	
		Produksi tanaman pala	ton	135.135,80	52,18	41,62	-	-	52,18	0,04	
		Produksi tanaman lada	ton	305.811,80	79,21	60,55	-	-	79,21	0,03	
		Produksi tanaman cengkeh	ton	1.615,20	495,36	489,97	-	-	495,36	30,67	
		Produksi tanaman tembakau	ton	73,50	79,16	14,56	-	-	79,16	107,70	
		Rasio jumlah petani pengguna safety belt	Rasio	1,00	-	0,25	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
23	Pengembangan perkebunan tanaman tahunan	jumlah arit deres yang tersedia	Unit	750,00	150,00	150,00	-	-	150,00	20,00	
		jumlah pongkor nira yang tersedia	Unit	15.000,00	3.000,00	3.000,00	-	-	3.000,00	20,00	
		jumlah safty belt yang tersedia	Unit	8.000,00	-	2.000,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Jumlah peserta pelatihan	Orang	750,00	210,00	150,00	-	-	210,00	28,00	
		jumlah pupuk organik yang tersedia	Ton	110,00	22,00	22,00	-	-	22,00	20,00	
		Jumlah benih kopi yang tersedia	Bibit	35.000,00	7.000,00	7.000,00	-	-	7.000,00	20,00	
		Jumlah Benih Kelapa Kopyor yang tersedia	Bibit	400,00	-	100,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
24	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Jumlah petani yang dibina	Orang	750,00	150,00	-	-	-	150,00	20,00	
		Jumlah petani pala yang dibina	Orang	200,00	-	50,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Jumlah Petani Lada yang dibina	Orang	200,00	-	50,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
25	Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	Jumlah anggota kelompok yang dibina	Orang	750,00	150,00	50,00	-	-	150,00	20,00	
		Jumlah tanaman cengkeh yang diremajakan	Buah	30.000,00	6.000,00	6.000,00	-	-	6.000,00	20,00	
26	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	Jumlah anggota kelompok yang dibina	Orang	750,00	270,00	150,00	-	-	270,00	36,00	
		Luas lahan intensifikasi tembakau	Ha	125,00	25,00	25,00	-	-	25,00	20,00	
H	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Produksi tanaman Durian	ton	27.511,00	15.559,60	9.879,02	-	-	15.559,60	56,56	
		Produksi tanaman Pisang	ton	142.823,00	30.781,40	27.549,79	-	-	30.781,40	21,55	
		Produksi tanaman Cabai	ton	8.169,00	1.376,20	1.832,50	-	-	1.376,20	16,85	
		Produksi tanaman Padi	ton	2.250.000,00	368.957,25	425.000,00	-	-	368.957,25	16,40	
		Produksi tanaman Jagung	ton	93.695,00	33.731,73	13.400,00	-	-	33.731,73	36,00	
		Produksi tanaman Kedelai	ton	8.128,00	1.262,66	1.609,34	-	-	1.262,66	15,53	
		Produktivitas tanaman Padi	ton / ha	5,91	5,71	5,89	-	-	5,71	96,57	
		Produktivitas tanaman Jagung	ton / ha	6,28	7,50	6,46	-	-	7,50	119,43	
		Produktivitas tanaman Kedelai	ton / ha	1,63	1,28	1,38	-	-	1,28	78,22	



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
27	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Jumlah petani penerima Bimbingan Teknis Hortikultura	Orang	750,00	175,00	-	-	-	175,00	23,33	
		Jumlah petani peserta pembinaan petani hortikultura	Orang	800,00	175,00	-	-	-	175,00	21,88	
		Jumlah petani peserta pembinaan dan Bimbingan teknis budidaya tanaman pisang	Orang	250,00	-	50,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Jumlah petani peserta pembinaan dan Bimbingan teknis budidaya tanaman durian	Orang	250,00	-	50,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Jumlah petani peserta pembinaan dan Bimbingan teknis budidaya tanaman cabe	Orang	250,00	-	50,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
28	Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	jumlah komoditas tanaman pangan yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	3,00	3,00	-	-	-	3,00	100,00	
		Jumlah komoditas yang dihasilkan setelah mengikuti Sekolah Lapang dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu	Jenis	15,00	3,00	-	-	-	3,00	20,00	
		Jumlah komoditas yang memiliki sertifikat organik	Jenis	3,00	1,00	3,00	-	-	1,00	33,33	
		Jumlah komoditas padi yang memiliki sertifikat organik	Jenis	4,00	-	1,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020
		Jumlah komoditas jagung yang memiliki sertifikat organik	Jenis	4,00	-	1,00	-	-	-	-	Indikator dimulai 2020



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
		Jumlah komoditas kedelai yang memiliki sertifikat organik	Jenis	4,00	-	1,00	-		-	-	Indikator dimulai 2020
		jumlah komoditas tanaman padi yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	4,00	-	1,00	-		-	-	Indikator dimulai 2020
		jumlah komoditas tanaman kedelai yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	4,00	-	1,00	-		-	-	Indikator dimulai 2020
		jumlah komoditas tanaman jagung yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	4,00	-	1,00	-		-	-	Indikator dimulai 2020
I	Program Penyediaan Benih Pertanian	Jumlah komoditas pertanian yang dibuat perbenihan	Jenis	15,00	3,00	3,00	-	-	3,00	20,00	
29	Operasional UPT Balai Benih Pertanian	Jumlah bibit tanaman pangan	Ton	10,00	14,00	2,00	-	-	14,00	140,00	
		Jumlah bibit tanaman hortikultura	Bibit	5.000,00	1.700,00	1.000,00	-	-	1.700,00	34,00	
		Jumlah bibit tanaman perkebunan	Bibit	5.000,00	10.000,00	1.000,00	-	-	10.000,00	200,00	
J	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	Persentase penyuluh pertanian terlatih	%	100,00	105,56	100,00	-	-	105,56	105,56	
30	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training	Orang	610,00	190,00	160,00	-	-	190,00	31,15	
31	Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan	jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP	Buah	27,00	27,00	27,00	-	-	27,00	100,00	
32	Pengembangan Balai Penyuluhan Kecamatan	Jumlah BPP Model	Unit	21,00	3,00	4,00	-	-	3,00	14,29	



1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (8)/(7)*100	10 = (6)+(8)	11 = (10)/(5)*100	12
K	Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan Petani	Cakupan bina kelompok petani	%	100,00	76,05	78,16	-	-	76,05	76,05	
33	Pengembangan kemampuan Petani dan lembaga petani	Jumlah pertemuan KTNA, P4S, KWT, Gapoktan	Kali	27,00	27,00	27,00	-	-	27,00	100,00	
		Jumlah demplot terbentuk	unit	27,00		27,00	-	-			Indikator dimulai 2020
34	Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP	Jumlah kelembagaan P3A dan GP3A yang terbina	Kelompok	11,00	15,00	11,00	-	-	15,00	136,36	
L	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Hasil olahan produk pertanian	KM	128,00	130,00	122,00	-	-	130,00	101,56	
35	Pengembangan pengolahan dan pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Jumlah KWT dan Pelaku Usaha Pertanian peserta pelatihan dan pembinaan	Kelompok	409,00	280,00	308,00	-	-	280,00	68,46	
		Jumlah kegiatan promosi dan pameran yang diikuti atau dilaksanakan	Kali	25,00	7,00	5,00	-	-	7,00	28,00	



Dari tabel di atas dapat diperkirakan bahwa sampai dengan akhir tahun 019 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2019 - 2023.

1. Pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, persentase realisasi keuangan mencapai 86,69 persen sedangkan persentase realisasi fisik program mencapai 94,71 persen;
2. Pada Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat daerah, kesesuaian antara dokumen perencanaan dan dokumen panganggaran serta kesesuaian program dengan dokumen perencanaan udah mencapai 100 persen;
3. Pada Program Peningkatan Pola Pangan Harapan, konsumsi protein mencapai 98,26 persen, konsumsi energi mencapai 99,59 persen, persentase pengawasan dan pembinaan kemandirian pangan mencapai 96,09 persen;
4. Pada Program Penguatan Cadangan Pangan, stabilitas harga dan pasokan pangan mencapai 96 persen, tingkat ketersediaan energi dan protein mencapai 100 persen, persentase penanganan daerah rawan pangan mencapai 63 persen;
5. Pada Program Perlindungan Tanaman, persentase penurunan serangan OPT melampaui target yaitu mencapai 300 persen;
6. Pada Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian, persentase kelompok tani terlatih yang menerapkan teknologi mencapai 20 persen;
7. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan, produksi tanaman kelapa deres 19,31 persen, produksi kelapa dalam 20,41 persen, produksi kopi 16,54 persen, produksi pala 0,04 persen, produksi lada 0,03 persen, produksi cengkeh 30,67 persen, produksi tembakau 107,70 persen;
8. Pada Program Pengembangan Produksi dan produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura, produksi durian mencapai 56,56 persen, produksi pisang 21,55, produkdi cabai 16,85 persen, produksi padi 16,40 persen, produksi jagung 36,00 persen, produksi kedelai 15,53 persen, produktivitas tanaman padi mencapai 95,57 persen, produktivitas tanaman jagung 119,43 persen dan produktivitas tanaman kedelai 78,22 persen;



9. Pada Program Penyediaan Benih Tanaman Pertanian, jumlah komoditas pertanian yang dibuat perbenihan mencapai 20 persen;
10. Pada program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian, persentase penyuluh pertanian terlatih telah mencapai 105,56 persen;
11. Pada Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan Petani, cakupan bina kelompok petani mencapai 76,05 persen;
12. Pada Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian, jumlah produksi hasil olahan produk pertanian mencapai 101,56 persen.

2. 2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Apabila ditinjau dari SPM yang ada, maka target SPM serta capaian dapat dijelaskan dalam Tabel 2.2. berikut :



Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2013-2019

No	Indikator	2013		2014		2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
A	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar														
1	Produktivitas padi (ton/ha)	5,12	5,26	5,17	4,93	5,22	5,36	5,27	5,17	5,32	4,97	5,37	4,68	5,77	5,71
2	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	5,99	5,45	6,04	4,98	6,09	5,75	6,14	5,63	6,19	5,57	6,24	5,80	5,77	5,71
3	Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,25	5,06	4,30	4,88	4,35	4,97	4,40	4,70	4,45	4,38	4,50	3,56	5,77	6,27
4	Produktivitas jagung (ton/ha)	6,00	6,84	6,20	6,10	6,40	5,75	6,70	5,26	7,10	5,92	7,50	6,30	6,36	7,50
5	Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,28	1,51	1,31	1,33	1,34	1,35	1,37	0,96	1,40	1,53	1,43	1,34	1,36	1,28
B	Produksi Hortikultura														
6	Durian (kuintal)	13.107	13.107	31.659	21.032	32.005	13.157	32.870	15.094	33.235	52.837	34.600	97.803	98.294	155.596
7	Pisang (kuintal)	164.463	164.463	187.500	86.970	188.250	103.277	189.000	232.235	189.750	274.909	190.500	271.834	273.906	307.814
8	Cabe besar (kuintal)	3.121	3.121	5.665	2.301	7.629	6.384	9.715	7.967	11.921	15.698	13.140	18.001	18.165	13.762
C	Produksi Tanaman Pangan														
9	Tanaman Padi (ton)													400.000	368.957,25
10	Jagung (ton)													13.267	33.731,73
11	Kedelai (ton)													1.593,41	1.262,66
D	Produksi Tanaman Perkebunan														
12	Cengkeh (ton)	232,95	232,95	262,95	414,55	292,95	221,48	322,95	494,11	352,95	310,41	382,95	484,16	486,81	495,36
13	Kelapa Dalam (ton)	13.192,41	13.192,41	13.492,41	13.303,27	13.792,41	13.494,80	14.092,41	12.822,41	14.392,41	13.283,89	14.962,41	13.905,12	14.039,22	14.108,96
14	Kelapa Deres (ton)	52.164,56	52.164,56	53.114,56	49.568,52	53.614,56	53.868,00	54.114,56	43.938,68	54.614,56	54.730,50	55.114,56	53.408,86	54.830,58	54.985,38
15	Kopi (ton)													144,90	196,16
16	Pala (ton)													38,97	52,18
17	Lada (ton)													59,95	79,21
18	Tembakau (ton)													14,41	79,16
E	Kelembagaan Petani														
19	Jumlah Kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina	1500	542	1500	642	1500	628	1500	819	1500	1.110	1500	1650	1503	1503



No	Indikator	2013		2014		2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisasi												
20	Cakupan bina kelompok tani (%)	36,14	36,13	41,78	42,80	41,78	41,87	41,78	54,60	41,78	74,00	41,78	110,00	76,05	76,05
21	Jumlah Kelompok tani yang aktif	1500	1.346	1500	1.346	1500	1.346	1500	1.346	1500	1.346	1.681	1.686,00	1.503	1.503
E	Ketahanan Pangan														
22	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%) (Ketersediaan pangan utama)	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	89,00	91,00	91,00	94,00	94,00	94,00	94,00
23	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)													92,00	96,00
24	Penguatan cadangan pangan (%)	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	65,00	70,00	70,00	75,00	75,00	75,00	75,00
25	Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00
26	Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	92,00	95,00	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00
27	Skor pola pangan harapan (%)	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	88,00	90,01	90,00	90,20	90,80	90,80
28	Pengawasan dan pembinaan pangan (%)	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	67,00	70,00	70,00	75,00	93,43	93,43	93,62
29	Penanganan daerah rawan pangan (%)	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	62,00	62,00	62,00	64,00	62,00	63,00	63,00



Dari 29 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja 23 indikator **telah memenuhi target**, sedangkan capaian indikator kinerja 6 indikator **belum memenuhi target**. Tidak tercapainya target tersebut karena :

- a. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi dari target 5,57 ton/ha hanya tercapai 5,51 ton/ha atau sebesar 98,92 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, tanah yang jenuh dengan pupuk anorganik, musim kemarau panjang dan serangan OPT.
- b. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi sawah dari target 5,57 ton/ha hanya tercapai 5,51 ton/ha atau sebesar 98,92 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, tanah yang jenuh dengan pupuk anorganik musim kemarau panjang dan serangan OPT.
- c. Indikator kinerja tercapainya produktivitas kedelai dari target 1,36 ton/ha hanya tercapai 1,28 ton/ha atau sebesar 94,11 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan rendahnya produksi kedelai akibat tingkat curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan tanamanan kedelai tidak dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal.
- d. Indikator kinerja produksi cabai besar dari target 18.165 ton hanya tercapai 13.762 ton atau sebesar 75,76 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi sehingga serangan OPT meningkat dan menyebabkan kerusakan tanaman.
- e. Indikator kinerja produksi padi dari target sebesar 400.000 ton hanya tercapai 368.957,25 ton atau sebesar 92,24 persen. Hal ini terjadi musim kemarau yang cukup panjang sehingga menyebabkan kekeringan dan tingginya angka kerusakan tanaman.
- f. Indikator produksi kedelai dari target sebesar 1.593,41 ton hanya tercapai 1.262,66 ton atau sebesar 79,24 persen. Hal ini diantaranya selain disebabkan oleh kondisi iklim yng kurang sesuai bagi kedelai, juga karena rendahnya minta petani untuk membudidayakan kedelai.



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tersebut mengalami penurunan. Upaya yang ditempuh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mengalokasikan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator tersebut pada tahun anggaran mendatang.

2. 3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Beberapa isu permasalahan penting dalam bidang pertanian dan pangan, antara lain :

- a. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang cukup tinggi, yang mengakibatkan ketersediaan dan kepemilikan lahan pertanian yang semakin sempit
- b. Kesuburan lahan pertanian yang semakin menurun yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas pertanian
- c. Perubahan iklim yang sulit diperkirakan secara tepat sehingga pola dan tata tanam belum berjalan dengan baik.
- d. Mekanisasi pertanian belum optimal sehingga menurunkan efisiensi usaha tani.
- e. Belum mantapnya pelayanaan komoditas dan sentra komoditas.
- f. Sumber daya petani yang relatif masih harus ditingkatkan khususnya dalam manajemen usaha tani dan transfer teknologi.
- g. Eksplosi serangan OPT yang, menyebabkan beberapa komoditas mengalami gagal panen.
- h. Petani belum dapat memprediksi kebutuhan pasar terhadap komoditas tertentu.
- i. Kebijakan Harga komoditas yang belum memihak pada peningkatan kesejahteraan petani.
- j. Penanganan panen dan pasca panen yang sebagian besar masih bersifat relatif tradisional.
- k. Belum berkembangnya sistem teknologi informasi pertanian berbasis data pertanian perkebunan dan kehutanan



Pada sisi yang lain secara intern Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas masih menghadapi beberapa kendala antara lain :

- a. Ketersediaan data dan informasi bagi perencanaan pembangunan pertanian, dan ketahanan pangan masih sangat terbatas.
- b. Kemampuan sumber daya manusia guna penanganan pembangunan pertanian, dan ketahanan pangan maupun petugas lapangan secara kualitas maupun kuantitas masih terbatas.
- c. Besarnya beban kerja karena terdapat beberapa kegiatan dana APBD Provinsi, dana dekonsentrasi maupun dana tugas pembantuan.

2. 4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berkaitan dengan kebutuhan pembangunan dalam rancangan awal RKPD sebenarnya sudah cukup memadai, beberapa program disinkronisasi dengan program pada tingkat provinsi dan pemerintah pusat. Program dan kegiatan yang ada disusun guna mendukung sepenuhnya pencaipain standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Review rancangan awal renja SKPD Tahun 2020, sebagaimana tersebut pada tabel 2.3. berikut :



Tabel. 2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2020 Kabupaten Banyumas

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana					
					APBD Kab	APBD Prov	APBN			
2							4.355.920.000	-	-	
	Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar									
2	03			Pangan			4.355.920.000	-	-	
2	03	001		Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	1. Persentase realisasi keuangan program 2. Persentase realisasi fisik program	1. 100 % 2. 100 %	3.015.920.000	-	-	
2	03	001	001	<u>Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah</u>	Jasa langganan surat kabar, telepon, internet, listrik dan air yang dibayar	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	140.000.000	-	-
2	03	001	002	<u>Penyediaan bahan logistik kantor Perangkat Daerah</u>	Alat Tulis Kantor yang tersedia	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	170.000.000	-	-
2	03	001	005	<u>Rapat-rapat, Koordinasi, Konsultasi dan perjalanan dinas Perangkat Daerah</u>	Kegiatan Koordinasi, Konsultasi dan pertemuan Tk.Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	800.000.000	-	-
2	03	001	006	<u>Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah</u>	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah yang tersedia	Kabupaten Banyumas	13 Jenis	115.000.000	-	-



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan			Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020					Catatan Penting	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				
							APBD Kab	APBD Prov	APBN		
2	03	001	007	<u>Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah</u>	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	Kabupaten Banyumas	5 Jenis	50.000.000	-	-	
2	03	001	008	<u>Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Rumah Dinas Perangkat Daerah</u>	Jumlah gedung pemerintah dalam kondisi baik	Kabupaten Banyumas	5 Unit	300.000.000	-	-	
2	03	001	009	<u>Pemeliharaan Rutin/Berkala dinas/operasional kendaraan Perangkat Daerah</u>	1. Jumlah kendaraan bermotor Roda 4 dalam keadaan baik 2. Jumlah kendaraan bermotor Roda 2 dalam keadaan baik	Kabupaten Banyumas	1. 7 Unit 2. 41 Unit	297.900.000	-	-	
2	03	001	010	<u>Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah Perangkat Daerah</u>	Honor pengelola Keuangan Daerah Perangkat Daerah yang dibayarkan	Kabupaten Banyumas	28 Orang	135.000.000	-	-	
2	03	006		Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	1. Kesesuaian program antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran perangkat daerah 2. Kesesuaian program antar dokumen perencanaan perangkat daerah		1. 100 % 2. 100 %	150.000.000	-	-	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana						
					APBD Kab	APBD Prov	APBN				
2	03	006	001	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	4 Kali	50.000.000	-	-	
2	03	006	004	Pemutakhiran data dan Pelayanan Informasi Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusnya Data Dan Informasi Pertanian	Kabupaten Banyumas	1 Tahun	100.000.000	-	-	
2	03	015		Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	1. Konsumsi protein 2. Konsumsi Energi 3. Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan		1. 50.35 gram/kapita/hari 2. 2,406 kkal/kapita/hari 3. 94.43 %	595.000.000	-	-	
2	03	015	001	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan	Kabupaten Banyumas	4000 m3	450.000.000	-	-	
						Kabupaten Banyumas			-	-	
						Masyarakat/Warga Se Wilayah Kelurahan Purwokerto Kidul kelurahan purwokerto kidul kecamatan purwokerto selatan		-	-	-	-



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana						
					APBD Kab	APBD Prov	APBN				
2	03	015	002	<u>Penyusunan Pola Pangan Harapan</u>	Jumlah pelaksanaan hasil survey Pola Pangan Harapan	Kabupaten Banyumas	1 Kali	75.000.000	-	-	
2	03	015	003	<u>Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan</u>	Jumlah pelaksanaan pembinaan dan survey pengamanan pangan	Kabupaten Banyumas	1 Kali	70.000.000	-	-	
2	03	016		Program Penguatan Cadangan Pangan	1. Stabilitas harga dan pasokan pangan 2. Tingkat ketersediaan energi 3. Tingkat ketersediaan protein (%) 4. Persentase Penanganan daerah rawan pangan		1. 97.00 % 2. 93.00 % 3. 93.00 % 4. 64.00 %	595.000.000	-	-	
2	03	016	001	<u>Penanganan daerah rawan pangan</u>	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kabupaten Banyumas	64 Desa	375.000.000	-	-	
2	03	016	002	<u>Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian</u>	Jumlah pelaksanaan pasar murah	Kabupaten Banyumas	3 Kali	45.000.000	-	-	
2	03	016	003	<u>Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan</u>	Jumlah pelaksanaan pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya	Kabupaten Banyumas	1 Kali	75.000.000	-	-	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana						
					APBD Kab	APBD Prov	APBN				
2	03	016	004	<u>Pengembangan cadangan pangan daerah</u>	Jumlah pelaksanaan pelaksanaan survey pengembangan cadangan pangan daerah	Kabupaten Banyumas	1 Kali	100.000.000	-	-	
3				Urusan Pemerintahan Pilihan				10.323.553.000	-	-	
3	03			Pertanian				10.323.553.000	-	-	
3	03	011		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Persentase kelompok tani terlatih yang menerapkan teknologi (%)		20%	6.595.000.000	-	-	
3	03	011	001	<u>Pengembangan Mekanisasi Pertanian</u>	Jumlah jenis alat mesin pertanian	Kabupaten Banyumas	3 Jenis	475.000.000	-	-	
						Desa Kedunggede desa kedunggede kecamatan lumbr		-	-	-	
						Kelurahan Tanjung kelurahan tanjung kecamatan purwokerto selatan		-	-	-	
						Kabupaten Banyumas		-	-	-	



Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Catatan Penting	
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov		APBN
3	03	011	002	<u>Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian</u>	Jumlah Jenis Infrastruktur di Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas	4 Jenis	3.250.000.000	-	-	
						Kabupaten Banyumas		-	-	-	
						DESA KARANGMANGU desa karangmangu kecamatan purwojati		-	-	-	
						RT.002 RW.001 desa kedungwuluh lor kecamatan patikraja		-	-	-	
						Desa Canduk desa canduk kecamatan lumbir		-	-	-	
						Desa Karanggayam desa karanggayam kecamatan lumbir		-	-	-	
						Desa Kaliputih desa kaliputih kecamatan purwojati		-	-	-	
						RW 02 desa sambeng kulon kecamatan kembaran		-	-	-	
						Kalitapen RT 03 RW 07 desa kalitapen kecamatan purwojati		-	-	-	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana						
					APBD Kab	APBD Prov	APBN				
3	03	016		Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	1. Produksi tanaman kelapa deres 2. Produksi tanaman kelapa dalam 3. Produksi tanaman kopi 4. Produksi tanaman pala 5. Produksi tanaman lada 6. Produksi tanaman cengkeh 7. Produksi tanaman tembakau 8. Rasio jumlah petani pengguna safety belt		1. 55,388.89 Ton 2. 14,174.53 Ton 3. 146.34 Ton 4. 41.62 Ton 5. 60.55 Ton 6. 489.97 Ton 7. 14.56 Ton 8. 0.25 %	1.225.000.000	-	-	
3	03	016	001	<u>Pengembangan perkebunan tanaman tahunan</u>	1. jumlah safty belt yang tersedia 2. jumlah pongkor nira yang tersedia 3. jumlah arit deres yang tersedia 4. jumlah pupuk organik yang tersedia 5. Jumlah peserta pelatihan 6. Jumlah bibit kopi yang tersedia	Kabupaten Banyumas	1. 2000 Unit 2. 3000 Unit 3. 150 Unit 4. 22 Ton 5. 150 Orang 6. 7000 Bibit	625.000.ppp	-	-	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana						
					APBD Kab	APBD Prov	APBN				
3	03	016	002	<u>Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah</u>	Jumlah petani yang dibina	Kabupaten Banyumas	150 Orang	100.000.000	-	-	
3	03	016	003	<u>Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan</u>	1. Jumlah anggota kelompok yang dibina 2. Jumlah tanaman cengkeh yang diremajakan	Kabupaten Banyumas	1. 150 Orang 2. 6000 Buah	250.000.000	-	-	
3	03	016	004	<u>Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau</u>	1. Jumlah anggota kelompok yang dibina 2. Luas lahan intensifikasi tembakau	Kabupaten Banyumas	1. 150 Orang 2. 25 Ha	250.000.000	-	-	
3	03	017		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Hasil olahan produk pertanian		122 Ton	300.000.000	-	-	
3	03	017	001	<u>Pengembangan pengolahan dan pemasaran Hasil Produksi Pertanian</u>	1. Jumlah kegiatan promosi dan pameran yang diikuti atau dilaksanakan 2. Jumlah KWT dan Pelaku Usaha Pertanian peserta pelatihan dan pembinaan	Kabupaten Banyumas	1. 5 Kali 2. 308 Kelompok	300.000.000	-	-	
3	03	018		Program Penyediaan Benih Pertanian	Jumlah komoditas pertanian yang dibuat perbenihan		3 Jenis	300.000.000	-	-	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				
					APBD Kab	APBD Prov	APBN		
3 03 018 001	<u>Operasional UPT Balai Benih Pertanian</u>	1. Jumlah bibit tanaman perkebunan 2. Jumlah bibit tanaman pangan 3. Jumlah bibit tanaman hortikultura	Kabupaten Banyumas	1. 1000 Bibit 2. 2 Ton 3. 1000 Bibit	300.000.000	-	-		
3 03 019	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi tanaman Durian 2. Produksi tanaman Pisang 3. Produksi tanaman Cabai 4. Produksi tanaman Padi 5. Produksi tanaman Jagung 6. Produksi tanaman Kedelai		1. 9,879.02 Ton 2. 27,599.79 Ton 3. 1,832.50 Ton 4. 425,000 Ton 5. 13,400 Ton 6. 1,609.34 Ton	640.000.000	-	-		
3 03 019 001	<u>Pengembangan Pertanian Hortikultura</u>	1. Jumlah petani penerima Bimbingan Teknis Hortikultura 2. Jumlah petani peserta pembinaan petani hortikultura	Kabupaten Banyumas	1. 150 Orang 2. 150 Orang	340.000.000	-	-		



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				
					APBD Kab	APBD Prov	APBN		
3 03 019 002	<u>Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan</u>	1. jumlah komoditas tanaman pangan yang menerapkan teknologi pertanian 2. Jumlah komoditas yang dihasilkan setelah mengikuti Sekolah Lapang dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu 3. Jumlah komoditas yang memiliki sertifikat organik	Kabupaten Banyumas	1. 3 Jenis 2. 3 Jenis 3. 3 Jenis	300.000.000	-	-		
3 03 028	Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	1. Persentase penyuluh pertanian terlatih 2. Cakupan bina petani		1. 100 % 2. 78.16 %	1.263.553.000	-	-		
3 03 028 001	<u>Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian</u>	Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training	Kabupaten Banyumas	160 Orang	60.000.000	-	-		
3 03 028 002	<u>Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan</u>	Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP	Kabupaten Banyumas	27 Buah	45.000.000	-	-		
3 03 028 003	<u>Pengembangan balai penyuluhan kecamatan</u>	Jumlah BPP Model	Kabupaten Banyumas	4 Kec	60.000.000	-	-		



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana						
					APBD Kab	APBD Prov	APBN				
3	03	028	004	<u>Pengembangan kemampuan petani dan lembaga petani</u>	1. jumlah kecamatan peserta pertemuan KTNA, P4S, KWT 2. Jumlah demplot yang terbentuk	Kabupaten Banyumas	1. 27 Kali 2. 27 Unit	300.000.000	-	-	
3	03	028	005	<u>Pengembangan kelembagaan petani IPDMIP</u>	Jumlah kecamatan peserta pembinaan kelembagaan P3A dan GP3A	Kabupaten Banyumas	11 Kelompok	798.553.000	-	-	
TOTAL PAGU								14.803.223.000	0	0	



2. 5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berkaitan dengan kebutuhan pembangunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas akan menambah usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten yang langsung ditujukan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas hasil penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan.

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 dengan mengakumulasi usulan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi sebagaimana tersebut pada tabel 2.4. berikut :



Tabel. 2.4. Review terhadap Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Rencana Tahun 2020			Target Capaian Kinerja	Catatan Penting
								Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				
								APBD Kab	APBD Prov	APBN		
2				Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar				5.193.352.000	-	-	5.193.352.000	
2	03			Pangan				5.193.352.000	-	-	5.193.352.000	
2	03	001		Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	1. Persentase realisasi keuangan program 2. Persentase realisasi fisik program		1. 100 % 2. 100 %	3.378.320.000	-	-	3.378.320.000	
2	03	001	001	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	Jasa langganan surat kabar, telepon, internet, listrik dan air yang dibayar	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	154.000.000	-	-	154.000.000	
2	03	001	002	Penyediaan bahan logistik kantor Perangkat Daerah	Alat Tulis Kantor yang tersedia	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	165.000.000	-	-	165.000.000	
2	03	001	004	Penyediaan Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah	Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah yang dibayarkan honorinya	Kabupaten Banyumas	103 Orang	954.920.000	-	-	954.920.000	
2	03	001	005	Rapat-rapat, Koordinasi, Konsultasi dan perjalanan dinas Perangkat Daerah	Kegiatan Koordinasi, Konsultasi dan pertemuan Tk.Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	1.138.500.000	-	-	1.138.500.000	
2	03	001	006	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah yang tersedia	Kabupaten Banyumas	13 Jenis	126.500.000	-	-	126.500.000	
2	03	001	007	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	Kabupaten Banyumas	5 Jenis	55.000.000	-	-	55.000.000	
2	03	001	008	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Rumah Dinas Perangkat Daerah	Jumlah gedung pemerintah dalam kondisi baik	Kabupaten Banyumas	5 Unit	350.000.000	-	-	350.000.000	
2	03	001	009	Pemeliharaan Rutin/Berkala dinas/operasional kendaraan Perangkat Daerah	1. Jumlah kendaraan bermotor Roda 2 dalam keadaan baik 2. Jumlah kendaraan bermotor Roda 4 dalam keadaan baik	Kabupaten Banyumas	1. 41 Unit 2. 7 Unit	304.400.000	-	-	304.400.000	
2	03	001	010	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah Perangkat Daerah	Honor pengelola Keuangan Daerah Perangkat Daerah yang dibayarkan	Kabupaten Banyumas	28 Orang	130.000.000	-	-	130.000.000	
2	03	006		Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	1. Kesesuaian program antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran perangkat daerah 2. Kesesuaian program antar dokumen perencanaan perangkat daerah		1. 100 % 2. 100 %	275.032.000	-	-	275.032.000	
2	03	006	001	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	4 Kali	150.000.000	-	-	150.000.000	
2	03	006	004	Pemutakhiran data dan Pelayanan Informasi Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Data Dan Informasi Pertanian	Kabupaten Banyumas	1 Tahun	125.032.000	-	-	125.032.000	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinperatan KP Kabupaten Banyumas



2	03	015		Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	1. Konsumsi protein 2. Konsumsi Energi 3. Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan		1. 50.35 gram/kapita/hari 2. 2,406 kkal/kapita/hari 3. 94.43 %	550.000.000	-	-	550.000.000
2	03	015	001	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan	Kabupaten Banyumas	4000 m3	350.000.000	-	-	350.000.000
						Kabupaten Banyumas		350.000.000	-	-	350.000.000
						Masyarakat/Warga Se Wilayah Kelurahan Purwokerto Kidul kecamatan purwokerto selatan		-	-	-	-
2	03	015	002	Penyusunan Pola Pangan Harapan	Jumlah pelaksanaan hasil survey Pola Pangan Harapan	Kabupaten Banyumas	1 Kali	100.000.000	-	-	100.000.000
2	03	015	003	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pelaksanaan pembinaan dan survey pengamanan pangan	Kabupaten Banyumas	1 Kali	100.000.000	-	-	100.000.000
2	03	016		Program Penguatan Cadangan Pangan	1. Stabilitas harga dan pasokan pangan 2. Tingkat ketersediaan energi 3. Tingkat ketersediaan protein (%) 4. Persentase Penanganan daerah rawan pangan		1. 97 % 2. 93 % 3. 93 % 4. 64 %	990.000.000	-	-	990.000.000
2	03	016	001	Penanganan daerah rawan pangan	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kabupaten Banyumas	64 Desa	490.000.000	-	-	490.000.000
2	03	016	002	Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian	Jumlah pelaksanaan pasar murah	Kabupaten Banyumas	3 Kali	50.000.000	-	-	50.000.000
2	03	016	003	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	Jumlah pelaksanaan pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya	Kabupaten Banyumas	1 Kali	175.000.000	-	-	175.000.000
2	03	016	004	Pengembangan cadangan pangan daerah	Jumlah pelaksanaan pelaksanaan survey pengembangan cadangan pangan daerah	Kabupaten Banyumas	1 Kali	275.000.000	-	-	275.000.000
3				Urusan Pemerintahan Pilihan				22.616.648.000	-	-	22.616.648.000
3	03			Pertanian				22.616.648.000	-	-	22.616.648.000
3	03	011		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Persentase kelompok tani terlatih yang menerapkan teknologi (%)		20%	11.123.454.000	-	-	11.123.454.000
3	03	011	001	Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah jenis alat mesin pertanian	Kabupaten Banyumas	3 Jenis	1.095.080.000	-	-	1.095.080.000
						Kabupaten Banyumas		1.095.080.000	-	-	1.095.080.000
						Desa Kedunggede desa kedunggede kecamatan lumbir		-	-	-	-
						Kelurahan Tanjung kelurahan tanjung kecamatan purwokerto selatan		-	-	-	-
3	03	011	002	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Jumlah Jenis Infrastruktur di Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas	4 Jenis	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000
						Desa Karanggayam desa karanggayam kecamatan lumbir		-	-	-	-



						DESA KARANGMANGU desa karangmangu kecamatan purwojati			-	-	-	-
						RT.002 RW.001 desa kedungwuluh lor kecamatan patikraja			-	-	-	-
						Desa Canduk desa canduk kecamatan lumir			-	-	-	-
						Desa Kaliputih desa kaliputih kecamatan purwojati			-	-	-	-
						RW 02 desa sambeng kulon kecamatan kembaran			-	-	-	-
						Kalitapen RT 03 RW 07 desa kalitapen kecamatan purwojati			-	-	-	-
						Kabupaten Banyumas			4.900.000.000	-	-	4.900.000.000
						Desa Kedunguter, desa sudagaran, desa danaraja kecamatan banyumas			-	-	-	-
						Blok Siduda desa karangsari kecamatan kembaran			-	-	-	-
3	03	011	003	DAK Pertanian	Jumlah jenis Sarana Prasarana Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas	4 Jenis		5.128.374.000	-	-	5.128.374.000
3	03	015		Program Perlindungan Tanaman	Persentase penurunan serangan OPT (%)		2%		385.000.000	-	-	385.000.000
3	03	015	001	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Kabupaten Banyumas	4 Jenis		385.000.000	-	-	385.000.000
3	03	016		Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	1. Produksi tanaman kelapa deres 2. Produksi tanaman kelapa dalam 3. Produksi tanaman kopi 4. Produksi tanaman pala 5. Produksi tanaman lada 6. Produksi tanaman cengkeh 7. Produksi tanaman tembakau 8. Rasio jumlah petani pengguna safety belt		1. 55,388.89 Ton 2. 14,174.53 Ton 3. 146.34 Ton 4. 41.62 Ton 5. 60.55 Ton 6. 489.97 Ton 7. 14.56 Ton 8. 0.25 %		2.620.000.000	-	-	2.620.000.000
3	03	016	001	Pengembangan perkebunan tanaman tahunan	1. jumlah arit deres yang tersedia 2. jumlah safty belt yang tersedia 3. jumlah pupuk organik yang tersedia 4. Jumlah bibit kopi yang tersedia 5. Jumlah peserta pelatihan 6. jumlah pongkor nira yang tersedia	Kabupaten Banyumas	1. 150 Unit 2. 2000 Unit 3. 22 Ton 4. 7000 Bibit 5. 150 Orang 6. 3000 Unit		1.350.000.000	-	-	1.350.000.000
3	03	016	002	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Jumlah petani yang dibina	Kabupaten Banyumas	150 Orang		650.000.000	-	-	650.000.000
3	03	016	003	Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	1. Jumlah anggota kelompok yang dibina 2. Jumlah tanaman cengkeh yang diremajakan	Kabupaten Banyumas	1. 150 Orang 2. 6000 Buah		310.000.000	-	-	310.000.000
3	03	016	004	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	1. Luas lahan intensifikasi tembakau 2. Jumlah anggota kelompok yang dibina	Kabupaten Banyumas	1. 25 Ha 2. 150 Orang		310.000.000	-	-	310.000.000



3	03	017		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Hasil olahan produk pertanian	Kabupaten Banyumas	122 Ton	550.000.000	-	-	550.000.000
3	03	017	001	Pengembangan pengolahan dan pemasaran Hasil Produksi Pertanian	1. Jumlah KWT dan Pelaku Usaha Pertanian peserta pelatihan dan pembinaan 2. Jumlah kegiatan promosi dan pameran yang diikuti atau dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	1. 308 Kelompok 2. 5 Kali	550.000.000	-	-	550.000.000
3	03	018		Program Penyediaan Benih Pertanian	Jumlah komoditas pertanian yang dibuat perbenihan	Kabupaten Banyumas	3 Jenis	500.000.000	-	-	500.000.000
3	03	018	001	Operasional UPT Balai Benih Pertanian	1. Jumlah bibit tanaman perkebunan 2. Jumlah bibit tanaman hortikultura 3. Jumlah bibit tanaman pangan	Kabupaten Banyumas	1. 1000 Bibit 2. 1000 Bibit 3. 2 Ton	500.000.000	-	-	500.000.000
3	03	019		Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi tanaman Durian 2. Produksi tanaman Pisang 3. Produksi tanaman Cabai 4. Produksi tanaman Padi 5. Produksi tanaman Jagung 6. Produksi tanaman Kedelai	Kabupaten Banyumas	1. 9,879.02 Ton 2. 27,599.79 Ton 3. 1,832.50 Ton 4. 425,000 Ton 5. 13,400 Ton 6. 1,609.34 Ton	4.790.000.000	-	-	4.790.000.000
3	03	019	001	Pengembangan Pertanian Hortikultura	1. Jumlah petani peserta pembinaan petani hortikultura 2. Jumlah petani penerima Bimbingan Teknis Hortikultura	Kabupaten Banyumas	1. 150 Orang 2. 150 Orang	2.790.000.000	-	-	2.790.000.000
3	03	019	002	Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	1. Jumlah komoditas yang memiliki sertifikat organik 2. Jumlah komoditas yang dihasilkan setelah mengikuti Sekolah Lapang dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu 3. jumlah komoditas tanaman pangan yang menerapkan teknologi pertanian	Kabupaten Banyumas	1. 3 Jenis 2. 3 Jenis 3. 3 Jenis	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
3	03	028		Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	1. Persentase penyuluh pertanian terlatih 2. Cakupan bina petani	Kabupaten Banyumas	1. 100 % 2. 78.16 %	2.648.194.000	-	-	2.648.194.000
3	03	028	001	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training	Kabupaten Banyumas	160 Orang	100.000.000	-	-	100.000.000
3	03	028	002	Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan	Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP	Kabupaten Banyumas	27 Buah	50.000.000	-	-	50.000.000
3	03	028	003	Pengembangan balai penyuluhan kecamatan	Jumlah BPP Model	Kabupaten Banyumas	4 Kec	75.000.000	-	-	75.000.000
3	03	028	004	Pengembangan kemampuan petani dan lembaga petani	1. Jumlah demplot yang terbentuk 2. jumlah kecamatan peserta pertemuan KTNA, P4S, KWT	Kabupaten Banyumas	1. 27 Unit 2. 27 Kali	575.000.000	-	-	575.000.000
3	03	028	005	Pengembangan kelembagaan petani IPDMIP	Jumlah kecamatan peserta pembinaan kelembagaan P3A dan GP3A	Kabupaten Banyumas	11 Kelompok	1.848.194.000	-	-	1.848.194.000
TOTAL PAGU								27.810.000.000	0	0	27.810.000.000



BAB III

PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2020

3. 1. Kebijakan Pembangunan Nasional Pertanian

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional, seperti RPJP Nasional, RPJM Nasional 2010-2017, RKP Nasional; maupun di tingkat Provinsi, seperti RPJP Provinsi Jawa Tengah 2005–2025, dan RPJMD Kabupaten Banyumas 2018-2023 dan RKPD Kabupaten Banyumas 2019.

Sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDB, perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan mempunyai efek pengganda kedepan dan kebelakang yang besar melalui keterkaitan input-output-outcomes antar industri, konsumsi dan investasi. Hal ini terjadi secara nasional maupun regional karena keunggulan komparatif sebagian besar wilayah Indonesia dalah di sektor pertanian.

1. VISI Kementerian Pertanian

Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani.



2. MISI Kementerian Pertanian

- a. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis iptek dan sumberdaya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.
- b. Menciptakan keseimbangan ekosistem pertanian yang mendukung keberlanjutan peningkatan produksi dan produktivitas untuk meningkatkan kemandirian pangan.
- c. Mengamankan plasma-nutfah dan meningkatkan pendaayagunaannya untuk mendukung diversifikasi dan ketahanan pangan.
- d. Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi.
- e. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dikonsumsi.
- f. Meningkatkan produksi dan mutu produk pertanian sebagai bahan baku industri.
- g. Mewujudkan usaha pertanian yang terintegrasi secara vertikal dan horizontal guna menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan.
- h. Mengembangkan industri hilir pertanian yang terintegrasi dengan sumberdaya lokal untuk memenuhi permintaan pasar domestik, regional dan internasional.
- i. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas pertanian yang sehat, jujur dan berkeadilan.
- j. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

3. Tujuan Kementerian Pertanian

- a. Mewujudkan sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal.



- b. Meningkatkan dan memantapkan swasembada berkelanjutan.
- c. Menumbuhkembangkan ketahanan pangan dan gizi termasuk diversifikasi pangan.
- d. Meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor produk pertanian.
- e. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

4. Target Utama Kementerian Pertanian

Selama lima tahun ke depan dalam membangun pertanian di Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) target utama, yaitu sebagai berikut :

- a. Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.
- b. Peningkatan Diversifikasi Pangan.
- c. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor.
- d. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

5. Arah Kebijakan Kementerian Pertanian

- a. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan benih/bibit unggul, subsidi pupuk, alsintan, Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT).
- b. Melanjutkan dan memperkuat kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat seperti Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), embaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), Sarjana Membangun Desa (SMD) dan Penggerak Membangun Desa (PMD), dan rekrutmen tenaga pendamping lapang guna mempercepat pertumbuhan industri pertanian di pedesaan.
- c. Pemantapan swasembada beras, jagung, daging ayam, telur, dan gula konsumsi melalui peningkatan produksi yang berkelanjutan.
- d. Pencapaian swasembada kedelai, daging sapi, dan gula industri.



- e. Peningkatan produksi susu segar, buah lokal, dan produk-produk substitusi komoditas impor.
- f. Peningkatan kualitas dan kuantitas public goods melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur pertanian seperti irigasi, embung, jalan desa, dan jalan usahatani.
- g. Jaminan penguasaan lahan produktif.
- h. Pembangunan sentra-sentra pupuk organik berbasis kelompok tani.
- i. Penguatan kelembagaan perbenihan dan perbibitan nasional.
- j. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan, dan pendampingan.
- k. Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar, dan permodalan bunga rendah.
- l. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
- m. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun internasional.
- n. Pengembangan bio-energi berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di perdesaan dan mensubstitusi BBM.
- o. Pengembangan diversifikasi pangan dan pembangunan lumbung pangan masyarakat untuk mengatasi rawan pangan dan stabilisasi harga di sentra produksi.
- p. Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian hama penyakit tumbuhan dan hewan secara terpadu.
- q. Peningkatan perlindungan dan pendayagunaan plasma-nutfah nasional.
- r. Penguatan sistem perkarantina pertanian.
- s. Penelitian dan pengembangan berbasis sumberdaya spesifik lokasi (kearifan lokal) dan sesuai agro-ekosistem setempat dengan teknologi unggul yang berorientasi kebutuhan petani.



- t. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa-kota.
- u. Berperan aktif dalam melahirkan kebijakan makro yang berpihak kepada petani seperti perlindungan tarif dan non tarif perdagangan internasional, penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi.
- v. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
- w. Peningkatan dan penerapan manajemen pembangunan pertanian yang akuntabel dan good governance.

6. Strategi Kementerian Pertanian

Strategi pembangunan pertanian selama lima tahun ke depan dalam membangun pertanian di Indonesia adalah **TUJUH GEMA REVITALISASI** yaitu :

- a. Revitalisasi Lahan,
- b. Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan,
- c. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana,
- d. Revitalisasi SDM,
- e. Revitalisasi Pembiayaan Petani,
- f. Revitalisasi Kelembagaan Petani, dan
- g. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir

7. Program Kementerian Pertanian

Dua belas program yang dilaksanakan Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan



- b. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan
- c. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan
- d. Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal.
- e. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
- f. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian
- g. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- h. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing
- i. Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani
- j. Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
- k. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pertanian
- l. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pertanian

3. 2. Kebijakan Pembangunan Daerah

Visi

RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 dirumuskan berdasarkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Banyumas yang telah disampaikan pada saat kampanye Pilkada tahun 2018, yaitu

“Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”

Visi tersebut mengandung tiga frase, yaitu sebagai berikut:

1) Maju

Secara harfiah, maju berarti berjalan (bergerak) ke muka atau menjadi lebih baik, atau berkembang. Maju dimaknai sebagai sebuah harapan kondisi Kabupaten Banyumas yang tumbuh dan berkembang dengan pesat, dengan keunggulan tertentu



yang membedakan dengan daerah lainnya. Kemajuan akan ditandai dengan perkembangan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, pemerintahan maupun infrastruktur menuju ke arah yang lebih baik. Perkembangan daerah tersebut akan menjadikan wilayah Kabupaten Banyumas ideal untuk ditinggali dan mampu menjadikan masyarakat bahagia.

2) Adil-Makmur

Adil secara harfiah berarti sama atau tidak memihak, sedangkan makmur berarti banyak hasil atau serba kecukupan (tidak kekurangan). Adil-makmur dimaknai sebagai sebuah harapan untuk menciptakan masyarakat yang serba kecukupan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik pada bidang pendidikan, kesehatan, sandang (pakaian), pangan, dan papan (rumah). Kemakmuran ditandai dengan berkurangnya penduduk miskin dan meningkatnya pemerataan pendapatan. Kemakmuran tersebut diharapkan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa.

3) Mandiri

Secara harfiah mandiri berarti keadaan dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain. Mandiri dimaknai sebagai sebuah harapan agar daerah dan masyarakat mampu mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan mengurangi ketergantungan dengan daerah lain. Kemandirian didorong dengan mengembangkan pertanian sehingga Kabupaten Banyumas mampu menjadi Pelopor Kedaulatan Pangan di Jawa Tengah, serta mengembangkan potensi lokal untuk pengembangan industri, pariwisata, dan ekonomi kreatif, sehingga mampu menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.

Misi

Visi RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2019-2023 dijabarkan kedalam delapan Misi atau yang dikenal dengan **Hasta Krida**, yaitu:



1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mengarahkan pencapaian visi Kabupaten Banyumas tahun 2019-2023, maka berdasarkan misi yang telah ditetapkan dijabarkan lebih lanjut kedalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah disertai dengan indikator kinerjanya. Penjabaran tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Banyumas tahun 2019-2023 diuraikan sebagai berikut.



Misi, Tujuan, dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023

Misi / Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Kondisi Akhir RPJMD		
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023			
Misi 1. Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat													
1.	Pewujudan tata kelola pemerintahan yang baik	1	Indeks Reformasi Birokrasi	indeks	79,24	NA	81	82	83	84	85	85	
	1	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Sipil Negara	1	Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	82,79	82,8	83,1	83,4	83,6	83,6	83,7	83,7
	2	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan	2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Skor	60,22	NA	68	70	72	76	80	80
2	Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan daerah	2	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	1	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset daerah	3	Persentase SILPA	%	11,85	11	10,5	10,3	10,2	10,1	10	10
3	Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis TIK	3	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	79,24	NA	81	82	83	84	85	85	
	1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis TIK	4	Tingkat kematangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Skor	-	3,23	3,3	3,4	3,5	3,6	3,7	3,7
Misi 2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan													
1	Meningkatnya mutu pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	4	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	70,75	71,35	71,95	72,55	73,15	73,75	74,35	74,35	
	1	Meningkatkan akses dan mutu pendidikan formal dan non formal	5	Rata-rata lama sekolah	%	8,04	8,06	8,08	8,1	8,12	8,14	8,16	8,16
			6	Angka Harapan Lama Sekolah	Angka	12,63	12,78	12,93	13,08	13,23	13,38	13,53	13,53
	2	Meningkatnya akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	7	Angka Harapan Hidup	Angka	73,33	73,43	73,53	73,63	73,73	73,83	73,93	73,93
2	Meningkatkan	5	Persentase penduduk miskin	%	17,05	16,75	16,45	16,15	15,85	15,55	15,25	15,25	



Misi / Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Kondisi Akhir RPJMD		
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023			
pembangunan yang berkeadilan	6	Indeks Gini	Indeks	0,31	0,309	0,308	0,307	0,306	0,305	0,304	0,3		
	7	Indeks Williamson	Indeks	0,3496	0,3456	0,3416	0,3376	0,3336	0,3296	0,3256	0,3256		
	1	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8	Indeks Pemberdayaan Gender	Indeks	NA	67,4	67,45	67,5	67,55	67,57	67,6	67,6
			9	Kota Layak Anak	Angka	426	514	550	600	650	700	750	750
	2	Meningkatnya perlindungan sosial	10	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) non potensial yang terjamin	%	2,16	5,48	47,91	49	50,1	51,19	52,29	52,29
Misi 3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan													
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian	8	Pertumbuhan Ekonomi	Angka	6,34	6,35	6,4	6,45	6,5	6,6	6,65	6,65	
		9	Inflasi	Angka	3,91	4 + 1	4 + 1	4 + 1	4 + 1	4 + 1	4 + 1	4 + 1	
		10	PDRB per kapita	Angka (juta)	27,38	29,23	31,115	33	34,885	36,77	38,655	38,655	
		11	NTP	Angka	100,08	100,33	100,83	101,33	101,84	102,35	102,86	102,86	
	1	Meningkatnya produksi pertanian melalui pengembangan komoditas unggulan, inovasi produk dan perlindungan kepada petani	11	Pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Angka	2,78	2,98	3,38	3,78	3,98	4,03	4,33	4,33
			12	Persentase Kepemilikan Kartu Tani	%	70	80	84	87	91	95	100	100
			13	Rasio Safety belt	%	0	0	20	20	20	20	20	100
	2	Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa	14	Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan	%	NA	6,03	6,28	6,53	6,78	7,03	7,28	7,28
			15	Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan	%	7,4	-	7,41	7,42	7,43	7,44	7,45	7,45
			16	Gula Kelapa Terekspor	Ton	6.000	7.200	10.000	12.000	18.000	24.000	30.000	30.000
Misi 4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan pangan													
1	Meningkatkan kemandirian	12	Skor Pola Pangan Harapan	%	90,1	90,5	90,8	91	91,2	91,4	91,6	91,6	



Misi / Tujuan	Sasaran		Indikator Tujuan/ Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Kondisi Akhir RPJMD	
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023		
pangan	1	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	17	Produksi Padi	Ton/Ha	375.000	390.000	400.000	425.000	450.000	475.000	500.000	500.000	
Misi 5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan														
1	Perwujudan pembangunan kawasan industri dan strategis yang berwawasan lingkungan untuk perluasan kesempatan kerja		13	Nilai investasi Daerah	rupiah (Milyar)	583,4	670	675	680	685	690	695	695	
			14	Tingkat pengangguran terbuka		4,62	4,49	4,36	4,23	4,06	3,93	3,76	3,76	
		1	Pembangunan kawasan industri dengan meningkatkan investasi padat karya	18	Nilai Investasi di Kawasan Industri	rupiah (Milyar)	0	0	0	0	0	0	100	200
				19	Rasio Serapan Tenaga Kerja	Angka	NA	7,2	7,45	7,65	8,39	8,57	8,71	8,71
		2	Meningkatnya kualitas perencanaan, pemanfaatan, pengendalian tata ruang serta pengembangan kawasan strategis yang berwawasan lingkungan	20	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	0	0	82,61	83,20	84,62	85,77	87,04	87,04
	21	Indeks kualitas lingkungan hidup		Indeks	-	52,8	53	53,2	53,4	54,6	54	54		
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat		15	Persentase infrastruktur wilayah kondisi baik	%	87,31	89,42	90,93	93,95	95,46	96,97	100	100	
		1	Meningkatnya infrastruktur bina marga, sumberdaya air dan sarana prasarana pemerintahan	22	Persentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik	%	71,03	56,49	61,49	66,49	71,49	76,49	81,49	81,49
				23	Persentase Infrastruktur sumberdaya air dalam kondisi baik	%	71,8	72,55	73,3	74,05	74,8	75,55	78,8	78,8
				24	Ketersediaan sarpras pusat kantor pemerintahan terpadu	Unit	0	0	0	0	0	1	1	1
		2	Meningkatnya lingkungan perumahan dan	25	Luas pemukiman kumuh	Ha	205	205	195	185	175	165	155	155



Misi / Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Kondisi Akhir RPJMD
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	permukiman yang Layak	26	Persentase rumah tangga berakses air minum	%	69,5	70,54	71,94	73,37	74,46	75,58	77,08	77,08
		27	Persentase Rumah tinggal berakses sanitasi	%	75	80	83	86	89	92	95	95
	3 Meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan	28	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan	%	35	41	45	48	50	55	57	57
3	Menumbuhkan dan mengembangkan Daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif.	16	Pertumbuhan Industri Kreatif yang mendukung Pariwisata	%	-	-	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00
	1 Meningkatnya kunjungan wisatawan	29	Jumlah Kunjungan Wisata (Wisman dan Wisnus)	Wisatawan	2.111.861	1.372.252	1.620.492	1.881.083	2.154.161	2.440.139	2.744.504	2.744.504
	2 Berkembangnya Industri Kreatif	30	Jumlah Industri Kreatif	Angka	2	2	3	4	5	6	7	7
4	Pengembangan ekonomi kerakyatan melalui UMKM dan IKM berbasis potensi lokal	17	Pertumbuhan UMKM dan IKM	%	0,34	1,05	1,75	2,49	3,27	4,08	4,92	4,92
	1 Meningkatnya pertumbuhan usaha dan industri kecil dan menengah	31	Jumlah UMKM	Angka	66.689	66.729	66.779	66.829	66.879	66.929	66.979	66.979
Misi 8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius												
1	Meningkatkan aktualisasi nilai-nilai budaya, agama dan kebangsaan dalam kehidupan masyarakat	18	Indeks Toleransi	%	20	15	15	14	13	10	9	9
	1 Meningkatnya kerukunan masyarakat dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara	32	Persentase konflik sosial, SARA, dll. yang terselesaikan	%	100	100	100	100	100	100	100	100
	2 Meningkatnya kelestarian Seni Budaya daerah	33	Persentase pelestarian situs dan seni budaya Banyumas yang hampir punah	%	-	-	15,38	30,77	53,85	76,92	100	100

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinperta KP Kabupaten Banyumas



Misi / Tujuan	Sasaran		Indikator Tujuan/ Indikator Sasaran		Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Kondisi Akhir RPJMD
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	3	Mengembangkan potensi pemuda dan olah raga	34	Persentase peningkatan perolehan medali tingkat provinsi dan nasional	%	-	-	16	34	54	80	100	100
	4	Meningkatnya budaya baca masyarakat	35	Persentase budaya baca masyarakat	%	2,8	2,86	2,87	2,88	2,89	2,91	2,93	2,93



3. 3. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban dua krida dari hasta krida Pemerintah Kabupaten Banyumas yaitu krida ke-3 dan krida ke-4 yaitu

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan;**
- 2) Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.**

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana sarana dan perlindungan tanaman, bidang ketahanan pangan dan bidang usaha dan penyuluhan pertanian;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana sarana dan perlindungan tanaman, bidang ketahanan pangan dan bidang usaha dan penyuluhan pertanian;
- c. Pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana sarana dan perlindungan tanaman, bidang ketahanan pangan dan bidang usaha dan penyuluhan pertanian;
- d. Pembinaan dan fasilitasi kebijakan kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana sarana dan perlindungan tanaman, bidang ketahanan pangan dan bidang usaha dan penyuluhan pertanian;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan peloran kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana sarana dan perlindungan tanaman, bidang ketahanan pangan dan bidang usaha dan penyuluhan pertanian;
- f. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana sarana dan perlindungan tanaman, bidang ketahanan pangan dan bidang usaha dan penyuluhan pertanian;



- g. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;
- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupti sesuai tugas dan fungsinya.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

1. Meningkatkan produksi tanaman pertanian;
2. Meningkatkan penguatan cadangan pangan;
3. Meningkatkan ketersediaan pangan utama

Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sumberdaya lahan dan hutan adalah :

- a. Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian
- b. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan.
- c. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- d. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian, dan akses pasar
- e. Meningkatkan Pola Pangan Harapan
- f. Meningkatkan Penguatan Cadangan Pangan



BAB IV

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

4. 1. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Urusan Ketahanan Pangan

a. Program Penguatan Cadangan Pangan.

Program ini ditujukan untuk meningkatkan penguatan cadangan pangan di Kabupaten Banyumas melalui penanganan daerah rawan pangan, pengembangan desa mandiri pangan, dan pengembangan cadangan pangan.

b. Program Peningkatan Pola Pangan Harapan.

Program ini ditujukan untuk meningkatkan pola pangan harapan di Kabupaten Banyumas melalui pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan, penyusunan pola pangan harapan, dan peningkatan mutu dan keamanan pangan.

2. Urusan Pertanian

a. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian .

Program ini ditujukan untuk peningkatan dan pengembangan penerapan teknologi pertanian, teknologi baru, spesifik lokasi dan aplikasi introduksi teknologi luar yang di Kabupaten Banyumas guna meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian melalui pengembangan mekanisasi dan infrastuktur bidang pertanian serta kegiatan lain yang mengarah pada penerapan teknologi dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.

b. Program Perempdayaan Penyuluh Pertanian.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan profesionalisme penyuluh pertanian, melalui peningkatan kapasitas tenaga penyuluh



pertanian, penyusunan program penyuluhan pertanian dan pengembangan Balai Penyuluhan Kecamatan.

c. Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan petani, melalui peningkatan kemampuan petani dan kelembagaan petani

d. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan aksesibilitas petani terhadap pasar dan investasi, melalui pengembangan pengolahan dan pemasaran produk pertanian.

e. Program Perlindungan Tanaman.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan perlindungan tanaman dan petani, melalui perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman.

f. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan melalui pengembangan perkebunan tanaman tahunan, pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah, peningkatan sarana produksi perkebunan dan peningkatan kualitas bahan baku komoditas perkebunan

g. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura pengembangan pertanian tanaman pangan dan pengembangan pertanian hortikultura.

h. Program Penyediaan Benih Pertanian.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan benih pertanian melalui pengembangan UPT Balai Benih Pertanian.

i. Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran.

Program ini bertujuan mendukung program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.



- j. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah.
Program ini bertujuan meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan serta pemutakhiran data dan informasi pertanian.

Adapun Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2020 selengkapnya sebagaimana tabel 4.1. berikut.



Tabel. 4.1. Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2020

Kode	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020					Catatan Penting				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				Target Capaian Kinerja			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN					
2						4.355.920.000	-	-	4.355.920.000			
2	03			Usuran Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar								
2	03			Pangan								
2	03	001		Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	1. Persentase realisasi keuangan program 2. Persentase realisasi fisik program		1. 100 % 2. 100 %			4.355.920.000		
2	03	001	001	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	1. Jasa langganan surat kabar, telepon, internet, listrik dan air yang dibayar, 2. Pembayaran Pajak, PBB dan pajak Kendaraan yang dibayar	Kabupaten Banyumas	1. 12 Bulan 2. 1 Tahun	140.000.000	-	-	140.000.000	
2	03	001	002	Penyediaan bahan logistik kantor Perangkat Daerah	1. Alat Tulis Kantor yang tersedia, 2. Alat listrik dan elektronik yang tersedia, 3. Cetak penggandaan yang tersedia, 4. Makan minum rapat dan jamuan tamu yang tersedia, 5. Peranko, materai dan benda pos lainnya yang tersedia	Kabupaten Banyumas	1. 12 Bulan, 2. 12 Bulan, 3. 40000 eksemplar, 4. 12 Bulan, 5. 625 buah	170.000.000	-	-	170.000.000	
2	03	001	004	Penyediaan Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah	Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah yang dibayarkan honorinya	Kabupaten Banyumas	103 Orang	1.008.020.000	-	-	1.008.020.000	
2	03	001	005	Rapat-rapat, Koordinasi, Konsultasi dan perjalanan dinas Perangkat Daerah	1. Perjalanan dinas untuk rapat, koordinasi dan konsultasi, 2. Kegiatan monitoring evaluasi kepegawaian dan keuangan yang dilaksanakan, 3. Kegiatan Koordinasi, Konsultasi dan pertemuan Tk.Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	1. 12 Bulan, 2. 12 Bulan, 3. 12 Bulan	800.000.000	-	-	800.000.000	
2	03	001	006	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah yang tersedia	Kabupaten Banyumas	13 Jenis	115.000.000	-	-	115.000.000	
2	03	001	007	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	Kabupaten Banyumas	5 Jenis	50.000.000	-	-	50.000.000	
2	03	001	008	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Rumah Dinas Perangkat Daerah	Jumlah gedung pemerintah dalam kondisi baik	Kabupaten Banyumas	5 Unit	300.000.000	-	-	300.000.000	
2	03	001	009	Pemeliharaan Rutin/Berkala dinas/operasional kendaraan Perangkat Daerah	1. Jumlah kendaraan bermotor Roda 2 dalam keadaan baik 2. Jumlah kendaraan bermotor Roda 4 dalam keadaan baik, 3. Jumlah kendaraan bermotor non roda 2 dan roda 4 dalam keadaan baik	Kabupaten Banyumas	1. 41 Unit 2. 7 Unit, 3. 4 Unit	297.900.000	-	-	297.900.000	
2	03	001	010	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah Perangkat Daerah	Honor pengelola Keuangan Daerah Perangkat Daerah yang dibayarkan	Kabupaten Banyumas	28 Orang	135.000.000	-	-	135.000.000	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinperta KP Kabupaten Banyumas



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			Target Capaian Kinerja				
					APBD Kab	APBD Prov	APBN					
2	03	006		Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	1. Kesesuaian program antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran perangkat daerah 2. Kesesuaian program antar dokumen perencanaan perangkat daerah	Kabupaten Banyumas	1. 100 % 2. 100 %	150.000.000	-	-	150.000.000	
2	03	006	001	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan, 2. Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan, 3. Dokumen perencanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	Kabupaten Banyumas	1. 20 Kali, 2. 4 Kali, 3. 5 Dokumen	50.000.000	-	-	50.000.000	
2	03	006	004	Pemutakhiran data dan Pelayanan Informasi Perencanaan Perangkat Daerah	Kegiatan pelayanan informasi perencanaan yang dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	1 Tahun	100.000.000	-	-	100.000.000	
2	03	015		Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	1. Konsumsi protein 2. Konsumsi Energi 3. Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan		1. 50.35 gram/kapita/hari 2. 2,406 kkal/kapita/hari 3. 94.43 %	559.000.000	-	-	559.000.000	
2	03	015	001	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	1. Jumlah keragaman komoditas pangan yang dikembangkan, 2. Luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan	Kabupaten Banyumas	1. 2 Jenis, 2. 4000 m3	450.000.000	-	-	450.000.000	
						Kabupaten Banyumas		450.000.000	-	-	450.000.000	
						Masyarakat/Warga Se Wilayah Kelurahan Purwokerto Kidul kelurahan purwokerto kidul kecamatan purwokerto selatan		-	-	-	-	
2	03	015	002	Penyusunan Pola Pangan Harapan	1. Jumlah pelaksanaan survey konsumsi energi perkapita perhari, 2. Jumlah pelaksanaan survey konsumsi protein perkapita perhari	Kabupaten Banyumas	1. 1 Kali, 2. 1 Kali	75.000.000	-	-	75.000.000	
2	03	015	003	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pelaksanaan pembinaan dan survey pengamanan pangan	Kabupaten Banyumas	1 Kali	70.000.000	-	-	70.000.000	
2	03	016		Program Penguatan Cadangan Pangan	1. Stabilitas harga dan pasokan pangan 2. Tingkat ketersediaan energi 3. Tingkat ketersediaan protein (%) 4. Persentase Penanganan daerah rawan pangan		1. 97 % 2. 93 % 3. 93 % 4. 64 %	595.000.000	-	-	595.000.000	
2	03	016	001	Penanganan daerah rawan pangan	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kabupaten Banyumas	64 Desa	375.000.000	-	-	375.000.000	
2	03	016	002	Pendukung kegiatan TNI (TMMMD) untuk Pertanian	Jumlah pelaksanaan pasar murah	Kabupaten Banyumas	3 Kali	45.000.000	-	-	45.000.000	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinperatan KP Kabupaten Banyumas



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			Target Capaian Kinerja				
					APBD Kab	APBD Prov	APBN					
2	03	016	003	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	1. Jumlah pelaksanaan pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya, 2. Jumlah penguatan cadangan pangan	Kabupaten Banyumas	1. 1 Kali, 1 Kali	75.000.000	-	-	75.000.000	
2	03	016	004	Pengembangan cadangan pangan daerah	Jumlah pelaksanaan pelaksanaan survey pengembangan cadangan pangan daerah	Kabupaten Banyumas	1 Kali	.000.000	-	-	.000.000	
3				Urusan Pemerintahan Pilihan				10.447.303.000	-	-	10.447.303.000	
3	03			Pertanian				10.447.303.000	-	-	10.447.303.000	
3	03	011		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Persentase kelompok tani terlatih yang menerapkan teknologi (%)		20%	6.595.000.000	-	-	6.595.000.000	
3	03	011	001	Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah jenis alat mesin pertanian	Kabupaten Banyumas	3 Jenis	475.000.000	-	-	475.000.000	
						Kabupaten Banyumas		475.000.000	-	-	475.000.000	
						Desa Kedunggede desa kedunggede kecamatan lumbir		-	-	-	-	
						Kelurahan Tanjung kelurahan tanjung kecamatan purwokerto selatan		-	-	-	-	
3	03	011	002	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Jumlah Jenis Infrastruktur di Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas	4 Jenis	3.250.000.000	-	-	3.250.000.000	
						Desa Karanggayam desa karanggayam kecamatan lumbir		-	-	-	-	
						DESA KARANGMANGU desa karangmangu kecamatan purwojati		-	-	-	-	
						RT.002 RW.001 desa kedungwuluh lor kecamatan patikraja		-	-	-	-	
						Desa Canduk desa canduk kecamatan lumbir		-	-	-	-	
						Desa Kaliputih desa kaliputih kecamatan purwojati		-	-	-	-	
						RW 02 desa sambeng kulon kecamatan kembaran		-	-	-	-	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinperta KP Kabupaten Banyumas



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020						Catatan Penting			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			Target Capaian Kinerja				
					APBD Kab	APBD Prov	APBN					
			Kalitapan RT 03 RW 07 desa kalitapan kecamatan purwojati Kabupaten Banyumas			-	-	-	-			
			Desa Kedunguter, desa sudagaran, desa danaraja kecamatan banyumas			-	-	-	-			
			Blok Siduda desa karangsari kecamatan kembaran			-	-	-	-			
3	03	011	003	DAK Pertanian	Jumlah jenis Sarana Prasaranan Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas	4 Jenis	2.870.000.000	-	-	2.870.000.000	
3	03	015		Program Perlindungan Tanaman	Persentase penurunan serangan OPT (%)		2%	123.750.000	-	-	123.750.000	
3	03	015	001	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Kabupaten Banyumas	4 Jenis	123.750.000	-	-	123.750.000	
3	03	016		Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	1. Produksi tanaman kelapa deres 2. Produksi tanaman kelapa dalam 3. Produksi tanaman kopi 4. Produksi tanaman pala 5. Produksi tanaman lada 6. Produksi tanaman cengkeh 7. Produksi tanaman tembakau 8. Rasio jumlah petani pengguna safety belt		1. 55,388.89 Ton 2. 14,174.53 Ton 3. 146.34 Ton 4. 41.62 Ton 5. 60.55 Ton 6. 489.97 Ton 7. 14.56 Ton 8. 0.25 %	1.225.000.000	-	-	1.225.000.000	
3	03	016	001	Pengembangan perkebunan tanaman tahunan	1. jumlah arit deres yang tersedia 2. jumlah safty belt yang tersedia 3. jumlah pupuk organik yang tersedia 4. Jumlah bibit kopi yang tersedia 5. Jumlah peserta pelatihan 6. jumlah pongkor nira yang tersedia 7. Jumlah benih kelapa kopyor	Kabupaten Banyumas	1. 150 Unit 2. 2000 Unit 3. 22 Ton 4. 7000 Bibit 5. 150 Orang 6. 3000 Unit 7. 100 Bibit	625.000.000	-	-	625.000.000	
3	03	016	002	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	1. Jumlah petani pala yang dibina, Jumlah petani lada yang dibina, 3. Jumlah petani yang dibina	Kabupaten Banyumas	1. 50 Orang, 2. 50 orang, 3. 50 orang	100.000.000	-	-	100.000.000	
3	03	016	003	Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	1. Jumlah anggota kelompok yang dibina 2. Jumlah tanaman cengkeh yang diremajakan	Kabupaten Banyumas	1. 150 Orang 2. 6000 Buah	250.000.000	-	-	250.000.000	
3	03	016	004	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	1. Luas lahan intensifikasi tembakau 2. Jumlah anggota kelompok yang dibina	Kabupaten Banyumas	1. 25 Ha 2. 150 Orang	250.000.000	-	-	250.000.000	
3	03	017		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Hasil olahan produk pertanian		122 Ton	300.000.000	-	-	300.000.000	
3	03	017	001	Pengembangan pengolahan dan pemasaran Hasil Produksi Pertanian	1. Jumlah KWT dan Pelaku Usaha Pertanian peserta pelatihan dan pembinaan 2. Jumlah kegiatan promosi dan pameran yang diikuti atau dilaksanakan	Kabupaten Banyumas	1. 200 Kelompok 2. 5 Kali	300.000.000	-	-	300.000.000	
3	03	018		Program Penyediaan Benih Pertanian	Jumlah komoditas pertanian yang dibuat perbenihan		3 Jenis	300.000.000	-	-	300.000.000	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinpertaan KP Kabupaten Banyumas



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan			Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2020					Catatan Penting		
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				Target Capaian Kinerja	
							APBD Kab	APBD Prov	APBN			
3	03	018	001	Operasional UPT Balai Benih Pertanian	1. Jumlah bibit tanaman perkebunan 2. Jumlah bibit tanaman hortikultura 3. Jumlah bibit tanaman pangan	Kabupaten Banyumas	1. 1000 Bibit 2. 1000 Bibit 3. 2 Ton	300.000.000	-	-	300.000.000	
3	03	019		Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produksi tanaman Durian 2. Produksi tanaman Pisang 3. Produksi tanaman Cabai 4. Produksi tanaman Padi 5. Produksi tanaman Jagung 6. Produksi tanaman Kedelai		1. 9,879.02 Ton 2. 27,599.79 Ton 3. 1,832.50 Ton 4. 425,000 Ton 5. 13,400 Ton 6. 1,609.34 Ton	640.000.000	-	-	640.000.000	
3	03	019	001	Pengembangan Pertanian Hortikultura	1. Jumlah petani peserta pembinaan dan bimbingan teknis budidaya tanaman Pisang, 2. Jumlah petani peserta pembinaan dan bimbingan teknis budidaya tanaman Durian, 3. Jumlah petani peserta pembinaan dan bimbingan teknis budidaya tanaman Cabai, 4. Jumlah petani penerima bimbingan teknis hortikultura	Kabupaten Banyumas	1. 50 Orang 2. 50 Orang 3. 50 orang 4. 50 orang 150 orang	340.000.000	-	-	340.000.000	
3	03	019	002	Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	1. Jumlah komoditas yang dihasilkan setelah mengikuti Sekolah Lapang dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Tanaman terpadu, 2. Jumlah komoditas padi yang memiliki sertifikat organik, 3. Jumlah komoditas jagung yang memiliki sertifikat organik, 4. Jumlah komoditas kedelai yang memiliki sertifikat organik, 5. Jumlah komoditas tanaman padi yang menerapkan teknologi pertanian, 6. Jumlah komoditas tanaman kedelai yang menerapkan teknologi pertanian, 7. Jumlah komoditas tanaman jagung yang menerapkan teknologi pertanian,	Kabupaten Banyumas	1. 1 Jenis, 2. 1 Jenis, 3. 1 Jenis, 5. 1 Jenis, 6. 1 Jenis, 7. 1 Jenis, 8. 1 Jenis	300.000.000	-	-	300.000.000	
3	03	028		Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	1. Persentase penyuluh pertanian terlatih 2. Cakupan bina petani		1. 100 % 2. 78.16 %	1.263.553.000	-	-	1.263.553.000	
3	03	028	001	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training	Kabupaten Banyumas	100 Orang	60.000.000	-	-	60.000.000	
3	03	028	002	Penyusunan programa penyuluhan pertanian dan perikanan	Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP	Kabupaten Banyumas	27 Buah	45.000.000	-	-	45.000.000	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
Dinpertan KP Kabupaten Banyumas



Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	
								Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana				Target Capaian Kinerja
								APBD Kab	APBD Prov	APBN		
3	03	028	003	Pengembangan balai penyuluhan kecamatan	Jumlah BPP Model	Kabupaten Banyumas	4 Unit	60.000.000	-	-	60.000.000	
3	03	028	004	Pengembangan kemampuan petani dan lembaga petani	1. Jumlah demplot yang terbentuk 2. jumlah kecamatan peserta pertemuan KTNA, P4S, KWT	Kabupaten Banyumas	1. 27 Unit 2. 27 Kali	300.000.000	-	-	300.000.000	
3	03	028	005	Pengembangan kelembagaan petani IPDMIP	Jumlah kecamatan peserta pembinaan kelembagaan P3A dan GP3A	Kabupaten Banyumas	11 Kelompok	798.553.000	-	-	798.553.000	
TOTAL PAGU								14.803.223.000	0	0	14.803.223.000	



BAB V **PENUTUP**

Dengan disusunnya Rancangan Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, sebagai penjabaran Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran rincian mengenai program, sasaran dan capaian sesuai prioritas yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Dukungan dan partisipasi dari pihak-pihak terkait sangat dibutuhkan bagi pencapaian Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2020.

Disamping itu Rencana Kerja ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Untuk itu kami mengharapkan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk sungguh-sungguh melaksanakan Rencana Kerja ini, sehingga dapat tercapai upaya mengatasi permasalahan pertanian dan perkebunan serta sebagai upaya :

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan**
- 2) Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan**